

## **SISTEM INFORMASI PRAKTEK KERJA INDUSTRI BERBASIS WEB DI SMKN 1 CIKANDE**

**Nur Hidayanti<sup>1</sup>, Rizki Fatullah<sup>2</sup>, Nur Huda<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Banten Jaya

Jl. Syekh Moh. Nawawi Albantani Kp. Boru Kecamatan Curug, Banjarsari, Cipocok Jaya,  
Kota Serang, Banten

e-mail: <sup>1</sup>[nurhidayanti@unbaja.ac.id](mailto:nurhidayanti@unbaja.ac.id), <sup>2</sup>[rizkifatullah@unbaja.ac.id](mailto:rizkifatullah@unbaja.ac.id), <sup>3</sup>[nurhuda@gmail.com](mailto:nurhuda@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*In the Industrial Job Training system that is currently running in SMK, there are still obstacles such as the registration process, filling out journal books and the student assessment process for Industrial Work Practices. With a web-based industrial work practice information system can provide information about industrial work practice programs online. This system has advantages in terms of speed of presentation of the resulting information, in addition to being web-based, this system can be accessed at an unspecified time and place. The purpose of this study is to design an administrative information system that can provide information related to the process of industrial work practices at SMKN 1 Cikande. By using a website and the PHP programming language, this information system can be used anytime and anywhere. The Waterfall method is a method that implements design by working with users. By using the Waterfall Method, the system can be designed according to the needs and desires of the user. The design results show that the system can record the registration process and ongoing industrial work practice guidance, both to students and supervisors who use it. This design is very useful for the administration and vice principal in providing information and integrating the results of industrial work practices at SMKN 1 Cikande.*

**Keyword:** *Information, Job Training System, System, Waterfall, Website*

### **PENDAHULUAN**

Praktek Kerja Industri merupakan program keterampilan dalam bentuk belajar sambil bekerja atau bekerja sambil belajar di setiap semester ganjil kelas XI setiap tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. Hasilnya dapat dilihat bahwa dengan diadakannya Praktek Kerja Industri dapat menumbuhkan minat untuk membuka usaha sendiri (*Entrepreneurship*) (Lestari & Hayati, 2019). Pada sistem Praktek Kerja Industri yang sedang berjalan di SMK masih belum terkomputerisasi sehingga memiliki kendala seperti pada proses pendaftaran, proses pengisian buku jurnal dan proses penilaian siswa Praktek Kerja Industri (Rafi et al., 2018), dengan Sistem informasi praktek kerja industri berbasis web dapat memberikan informasi mengenai program praktek kerja industri secara online. Sistem ini memiliki keunggulan dalam hal kecepatan penyajian informasi yang dihasilkan, selain itu dengan berbasis web maka sistem ini dapat diakses pada waktu dan tempat yang tidak ditentukan (Ningsih et al., 2012).

Menurut (Romney dan Steinbart, 2015:3) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan, sedangkan menurut (Mardi, 2011:3) sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian – bagian yang saling berintegrasi satu sama lain. Menurut (Romney dan Steinbart, 2015:4) informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Menurut (Mardi, 2011:5) informasi adalah hasil dari proses atau hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan, analisis, penyimpulan, dan pengolahan sistem informasi komputerisasi. Jadi, informasi adalah hasil dari proses data yang telah diolah yang berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut (Lestari & Hayati, 2019) mendefinisikan Praktek Kerja Industri sebagai berikut Praktek Kerja Industri merupakan upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan pendidikan kejuruan, yang ditujukan untuk mengembangkan diri dan potensi siswa. Hal ini merupakan prinsip pendidikan kejuruan belajar sambil mengerjakan atau *learning by doing* pada

kurikulum yang berorientasi pada dunia kerja. Sedangkan menurut (Datadiwa & Widodo, 2015) mengungkapkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.

Kesiapan kerja merupakan seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apapun bentuknya". Keterampilan bekerja biasa disebut soft skills, keterampilan kerja atau keterampilan kesiapan kerja (Firdaus, 2013). Sedangkan menurut (Pratama et al., 2018) kesiapan kerja adalah sebagai berikut Suatu kemampuan seseorang untuk dapat melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan ataupun tugas yang didasari dengan keterampilan dan pengetahuan yang mempunyai sikap profesionalisme dan didukung dengan sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut".

Dunia usaha atau dunia industri yang dijadikan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Industri memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai tempat kerja sekaligus tempat belajar bagi peserta didik. Tujuan penyelenggaraan Praktek Kerja Industri menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dikmenjur) dalam (Nur Asiyah, 2017) yaitu:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntunan lapangan pekerjaan.
- 2) Memperkokoh link and match antara sekolah dengan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Menurut (Tri Pamungkas, 2017) Praktek Kerja Industri dapat memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai berikut:

1. Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual.
2. Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta didik sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
3. Peserta didik berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan memanfaatkan kemampuannya.
4. Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta didik untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Menurut (Nifah, 2015) pelaksanaan Praktek Kerja Industri dapat berupa day release atau block release atau kombinasi antara keduanya.

1. Pada model *day release* 5-1, siswa belajar di perusahaan usaha/industri selama lima hari jam kerja untuk mendapatkan penguasaan keahlian di dunia kerja dan siswa ikut serta mempelajari mata pelajaran yang tidak terprogram di dunia kerja yang sesuai dengan kurikulum selama satu hari, setelah itu siswa mengikuti evaluasi kegiatan selama pembelajaran di perusahaan maupun di sekolah. Adapun model *day release* 4-2, yaitu siswa belajar di perusahaan usaha/industri selama empat hari jam kerja dan belajar di sekolah selama dua hari.
2. Model *block release* 6-0, siswa belajar selama satu minggu di perusahaan, yaitu enam hari kerja berlangsung selama delapan bulan. Dan kemungkinan akan adanya materi yang tidak terprogram dan evaluasi oleh sekolah akan sukar untuk dilaksanakan

Adapun langkah-langkah pelaksanaan Praktek Kerja Industri berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Praktek Kerja Industri SMK Negeri 1 Cikande adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan, terdiri dari pemetaan industri, sosialisasi dana, pembekalan siswa, penempatan siswa dan waktu pelaksanaan.
2. Tahap pelaksanaan, terdiri dari kesesuaian penempatan dengan bidang studi siswa, kesesuaian materi pelajaran dengan materi Praktek Kerja Industri, monitoring oleh pembimbing dan pembuatan laporan.
3. Tahap evaluasi, terdiri dari evaluasi kegiatan Praktek Kerja Industri oleh pihak industri dan pihak sekolah, evaluasi program dan tindak lanjut pelaksanaan Praktek Kerja Industri.

4. Sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan, seperti *day release*, *block release*.

Berdasarkan uraian di atas, pelaksanaan Praktek Kerja Industri terdiri dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Diharapkan, ketiga langkah dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri tersebut dapat saling bersinergi demi terlaksananya kegiatan Praktek Kerja Industri agar berjalan sesuai tujuan yang sudah ditetapkan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Penelitian Lapangan

Penulis melakukan teknik pengumpulan data pada lokasi penelitian dengan cara:

- a. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu mengadakan peninjauan langsung terhadap kegiatan dan yang sedang berjalan.

- b. Wawancara (*Interview*)

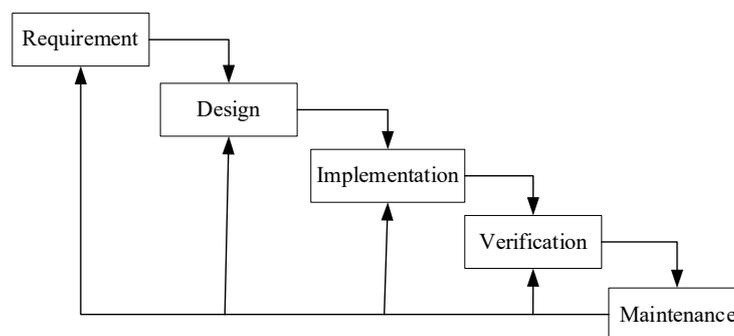
Yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang mengetahui tentang permasalahan yang sedang dibahas.

2. Metode Penulisan Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan data secara teoritis dan literature lainnya yang berpedoman pada buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diungkapkan, termasuk juga materi-materi yang pernah didapatkan di perkuliahan.

3. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan perangkat lunak pada penelitian ini dengan menggunakan model *Waterfall*. “Model *System Development Life Cycle (SDLC) Waterfall* digunakan karena keuntungannya, yaitu kualitas sistem informasi yang dihasilkan akan baik. Ini dikarenakan oleh pelaksanaannya secara bertahap, sehingga tidak berfokus pada suatu tahapan. Selain itu, bila kebutuhan sistem informasi dapat didefinisikan dengan baik maka pembangunan sistem informasi akan berjalan lancar. Model *Waterfall* melakukan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang sistem informasiis dan sekuensial dimulai pada tingkat kemajuan sistem informasi sampai analisis, desain, kode, pengujian, dan pemeliharaan. Sebagaimana ditunjukkan pada gambar.



Gambar 1. Metode Waterfall (Gunawan et al., 2022)

1. **Requirement Analysis (Analisis Kebutuhan)**

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. **System Design (Desain Sistem)**

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan

sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

### 3. **Implementation (Implementasi)**

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

### 4. **Integration & Testing / Verification (Integrasi & Pengujian / Verifikasi)**

Seluruh unit yang dikembangkan dalam tahap implementasi diintegrasikan ke dalam sistem setelah pengujian yang dilakukan masing-masing unit. Setelah integrasi seluruh sistem diuji untuk mengecek setiap kegagalan maupun kesalahan.

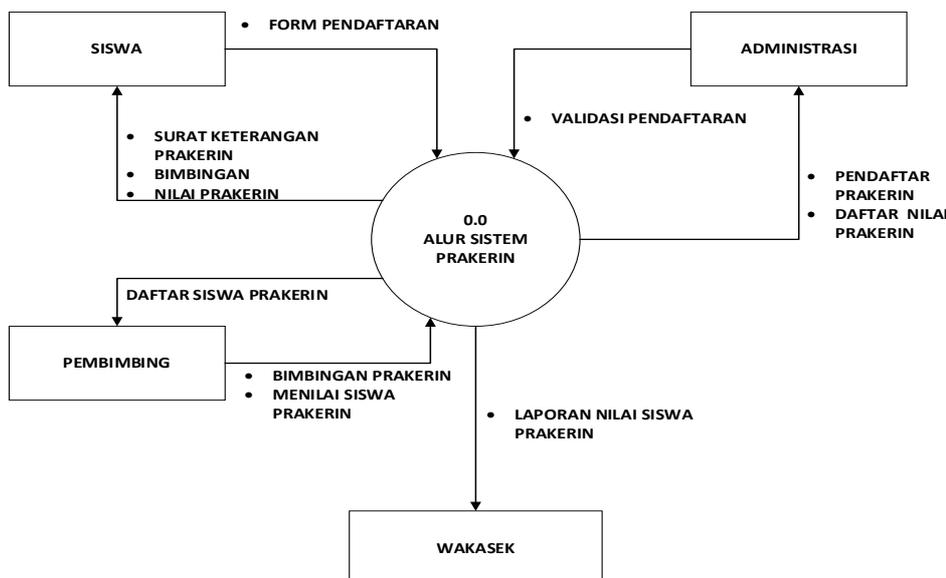
### 5. **Operation & Maintenance (Penerapan Program dan Pemeliharaan)**

Tahap akhir dalam model *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Rancangan Usulan

#### A.1 Diagram Kontek



Gambar 2. Diagram Konteks Sistem Berjalan

Dari pemodelan DAD diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Siswa mengisi *form* pendaftaran lalu diserahkan ke bagian Administrasi.
- 2) Administrasi melakukan validasi data pendaftar prakerin.
- 3) Siswa mendapatkan surat keterangan prakerin.
- 4) Pembimbing mendapatkan daftar siswa prakerin.
- 5) Siswa melakukan bimbingan kepada pembimbing.
- 6) Pembimbing menilai siswa prakerin.
- 7) Administrasi menerima daftar nilai prakerin.
- 8) Siswa menerima nilai prakerin.
- 9) Wakasek menerima laporan nilai siswa prakerin

## B. Uji Coba

Sistem Informasi Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Cikande telah mengalami uji coba pada bagian pendaftaran di lingkungan kerja dan bisnis di suatu perusahaan dan berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil uji coba sistem, dapat disimpulkan beberapa kelebihan dari sistem yang berjalan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Uji Keseluruhan Sistem

NO UJI	KELAS UJI	BUTIR UJI	TINGKAT PENGUJIAN	METODE PENGUJIAN
1	Login	Login	Pengujian Sistem	Black Box
2	Menu Utama	Menu Utama	Pengujian Sistem	Black Box
3	Data Siswa	Login	Pengujian Sistem	Black Box
4		Cancel	Pengujian Sistem	Black Box
5	Data	Login	Pengujian Sistem	Black Box
6	Pembimbing	Cancel	Pengujian Sistem	Black Box
7		Tambah	Pengujian Sistem	Black Box
8		Simpan	Pengujian Sistem	Black Box
9		Hapus	Pengujian Sistem	Black Box
10	Data Jurusan	Keluar	Pengujian Sistem	Black Box
11		View	Pengujian Sistem	Black Box
12		Tambah	Pengujian Sistem	Black Box
13		Simpan	Pengujian Sistem	Black Box
14		Hapus	Pengujian Sistem	Black Box
15	Data Kelas	Keluar	Pengujian Sistem	Black Box
16		View	Pengujian Sistem	Black Box
17		Tambah	Pengujian Sistem	Black Box
18		Simpan	Pengujian Sistem	Black Box
19	Data Industri	Hapus	Pengujian Sistem	Black Box
20		Keluar	Pengujian Sistem	Black Box
21		View	Pengujian Sistem	Black Box
22		Tambah	Pengujian Sistem	Black Box
23	Bimbingan	Simpan	Pengujian Sistem	Black Box
24		Hapus	Pengujian Sistem	Black Box
25		Tambah	Pengujian Sistem	Black Box
26	Penilaian	Simpan	Pengujian Sistem	Black Box
27		Hapus	Pengujian Sistem	Black Box
28	Laporan Penilaian	Keluar	Pengujian Sistem	Black Box
29		View	Pengujian Sistem	Black Box
30		Cetak	Pengujian Sistem	Black Box

## C. Implementasi Sistem

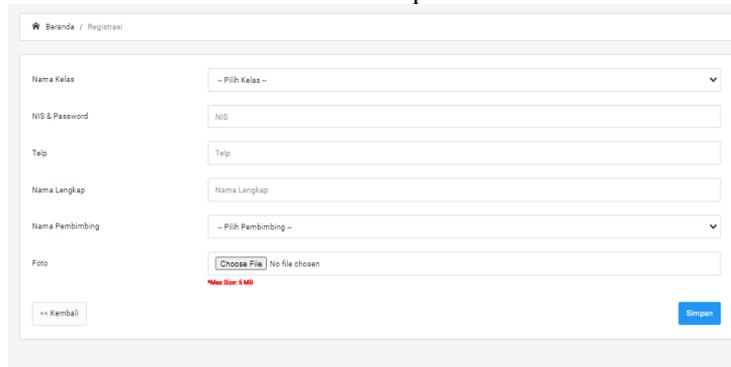
### C.1 Prosedur Opersional (*Manual Book*)

Sistem informasi praktek kerja industri di SMKN 1 Cikande memiliki prosedur dalam menjalankan aplikasinya diantaranya sebagai berikut:

- 1 Pastikan sistem komputer/laptop sudah siap dioperasikan dengan benar.
- 2 Nyalakan komputer/laptop sesuai standar yang telah ditentukan.
- 3 Instal program kedalam htdoc di XAMPP.
- 4 Buka XAMPP Control Panel dan aktifkan atau klik button start pada Apache dan Mysql.
- 5 Buka web browser dan ketikan pada Tambah <http://localhost/sipkismk/>
- 6 Masukkan akun username dan password.

### 1. Registrasi Program

Form Registrasi ini merupakan Form untuk pendaftaran user siswa untuk menjadi sebuah master data siswa didalam program program. Cara daftar dalam aplikasi ini: Anda harus mengisikan biodata terlebih dahulu lalu klik simpan.

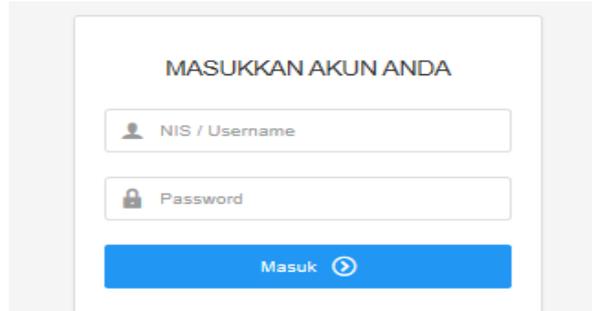


Gambar 3. Tampilan Menu Registrasi

### 2. Login Program

Form login ini merupakan pintu untuk membuka program dan juga untuk keamanan sebuah data yang berada pada program. Form login ini akan berfungsi sebagai form security, dan untuk mengakses ke Sistem Informasi Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Cikande. Cara masuk kedalam aplikasi:

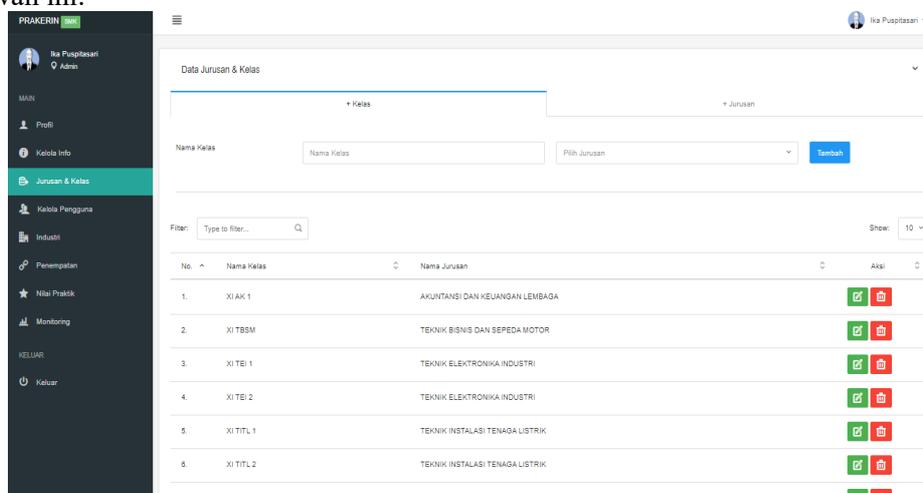
Anda terlebih dahulu memasukan NIS/Username dan Password lalu klik tombol Masuk.



Gambar 4. Tampilan Menu Login

### 3. Data Jurusan & Kelas

Dari menu Master Data klik Data Jurusan Jurusan & Kelas, maka akan tampil seperti tampak dibawah ini:

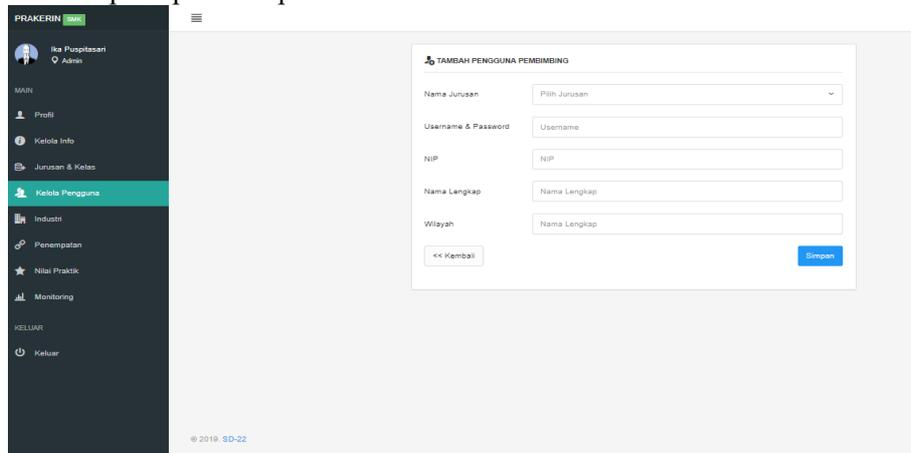


No.	Nama Kelas	Nama Jurusan	Aksi
1.	XI AK 1	AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA	[Edit] [Hapus]
2.	XI TBSM	TEKNIK BISNIS DAN SEPEDA MOTOR	[Edit] [Hapus]
3.	XI TEI 1	TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI	[Edit] [Hapus]
4.	XI TEI 2	TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI	[Edit] [Hapus]
5.	XI TITL 1	TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK	[Edit] [Hapus]
6.	XI TITL 2	TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK	[Edit] [Hapus]
7.	VITUR 1	TEKNIK KENDARAAN BAWAH MOTOR	[Edit] [Hapus]

Gambar 5. Tampilan Data Jurusan & Kelas

#### 4. Tambah Data Pembimbing

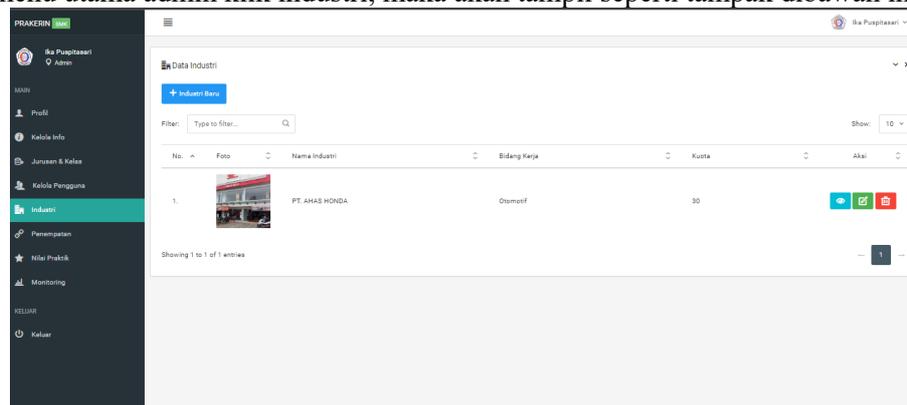
Dari *From* Kelola Pengguna, klik tombol Pembimbing lalu klik tombol Pembimbing baru maka akan tampil seperti tampak dibawah ini:



Gambar 6. Tampilan Tambah Data Pembimbing

#### 5. Menu Industri

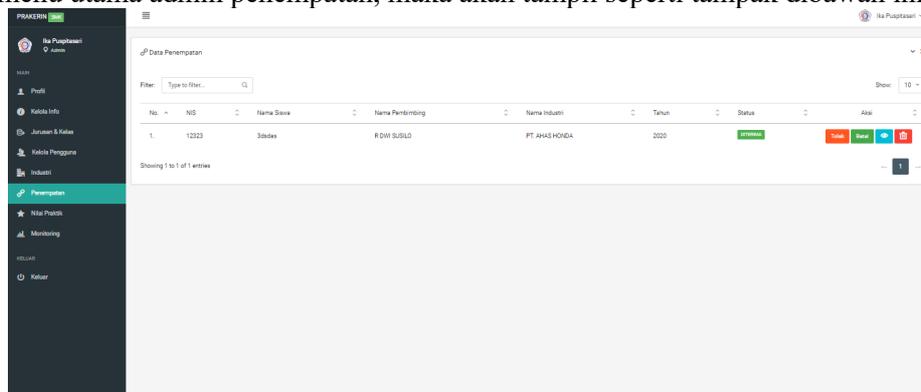
Dari menu utama admin klik industri, maka akan tampil seperti tampak dibawah ini:



Gambar 7. Tampilan Menu Industri

#### 6. Penempatan

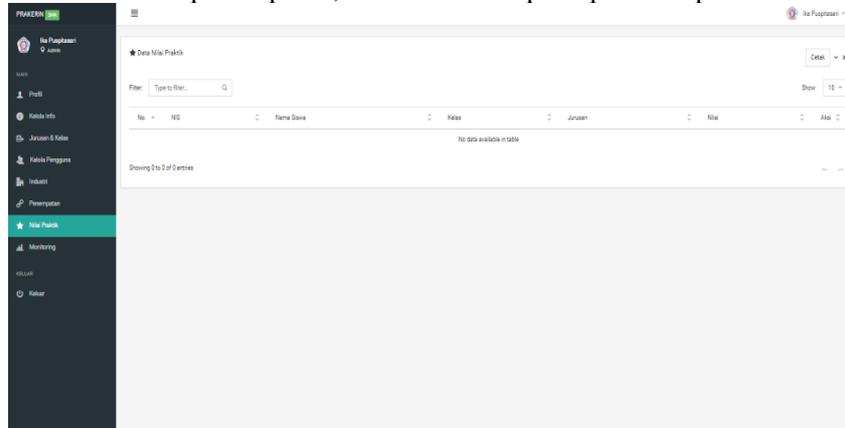
Dari menu utama admin penempatan, maka akan tampil seperti tampak dibawah ini:



Gambar 8. Tampilan Menu Penempatan

## 7. Nilai Praktik

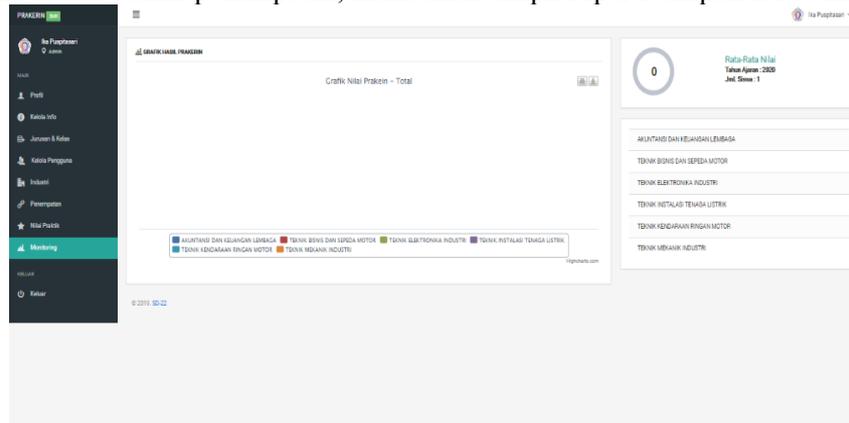
Dari menu utama admin penempatan, maka akan tampil seperti tampak dibawah ini:



Gambar 9. Tampilan Menu Nilai Praktik

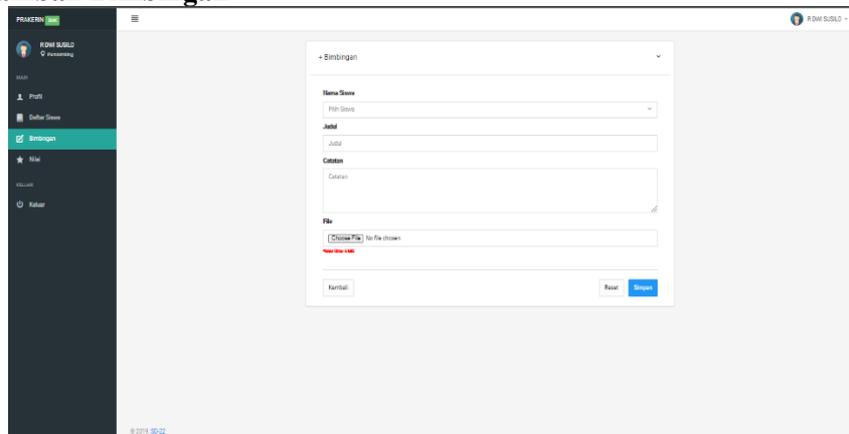
## 8. Monitoring

Dari menu utama admin penempatan, maka akan tampil seperti tampak dibawah ini:



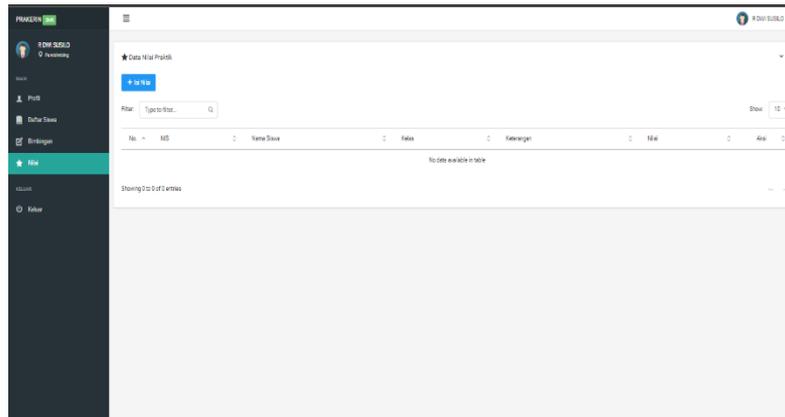
Gambar 10. Tampilan Menu Monitoring

## 9. Menu Tambah Bimbingan



Gambar 11. Tampilan Menu Tambah Bimbingan

## 10. Menu Data Nilai



Gambar 12. Tampilan Menu Data Nilai

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka dalam penulisan tugas akhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan bertambahnya pendaftaran siswa-siswi peserta Praktek Kerja Industri dalam mengambil penempatan masih kurang untuk siswa-siswi mengetahui batas kouta dan informasi dalam industri, maka diperlukanlah sistem informasi praktek kerja industri.
2. Siswa-siswa susah dalam mencari pengumuman maupun dalam mencari informasi industri yang sesuai pilihannya.
3. Susahnya waktu yang dilakukan dalam bimbingan, terkadang pembimbingpun sulit untuk menentukan waktu yang sesuai bagi para siswa-siswi melakukan bimbingan ataupun memberikan materi yang akan di sampaikan untuk siswa-siswi saat melaksanakan praktek kerja industri

## SARAN

Dalam penerapan Sistem Informasi praktek kerja industri di SMKN 1 Cikande, ada beberapa saran yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Sistem Informasi praktek kerja industri di SMKN 1 Cikande sebaiknya dijalankan sesuai standar operasional.
2. Sistem Informasi praktek kerja industri di SMKN 1 Cikande dapat lebih mudah dalam penggunaannya.
3. Melakukan perbaikan Sistem Informasi Praktek Kerja Industri di SMKN 1 Cikande.

## DAFTAR PUSTAKA

- Datadiwa, D., & Widodo, J. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Warureja Tahun 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 31–37.
- Firdaus, Z. Z. (2013). Pengaruh Unit Produksi, Pengalaman Prakerin Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1045>
- Gunawan, W., Hidayanti, N., Budiman, R., & Rifai, A. B. (2022). *Sistem Informasi E-Raport Menggunakan Expectation Confirmation Model ( Ecm ) Pada Sman 1 Pabuaran*. 5(1), 49–58.
- Lestari, N. D., & Hayati, S. (2019). Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Muhammadiyah 2 Palembang. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1).
- Manado, C., & Ratulangi, U. S. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt. Sumber Alfaria

- Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 191–202.
- Nifah, A. (2015). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Efikasi Diri, Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Keahlian Akuntansi Di Smk Pgri 2 Kota Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015*. 1–200.
- Ningsih, P. W., Lusiani, T., & Nurcahyawati, V. (2012). Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Komputer Akuntansi*, 1(1).
- Nur Asiyah, S. (2017). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 3 Bandung Universitas Pendidikan Indonesia*. 51–71.
- Pratama, Y., Daryati, D., & Arthur, R. (2018). Hubungan Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 1 Cibinong Kelas Xii Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. In *Jurnal Pensil* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.21009/Pensil.7.1.6>
- Rafi, M., Fauzi, S., & Pangaribuan, I. (2018). *Web Pada Smk Merdeka Bandung Information System Of Industrial Work Practices Web Based On Smk Merdeka Bandung*.
- Tri Pamungkas, A. (2017). *Pengaruh Prestasi Belajar Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Akuntansi Di Smk Se-Kota Cimahi Universitas Pendidikan*. 3, 54–74.